

Pendampingan Kewirausahaan bagi UMKM Pemula di Kabupaten Pesawaran

Fakhrur Rozi^{1*}, Risa Haruman Putri², Ence Sopyan³, Aliansyah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Indonesia Mandiri

E-mail: Fakhrurrozi@uimandiri.ac.id

Article History:

Received: April 10, 2023

Revised: April 22, 2023

Accepted: April 28, 2023

Kata Kunci: Kewirausahaan, UMKM, Pendampingan, Pesawaran, Administrasi Bisnis,

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan fokus pada pendampingan kewirausahaan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pemula di Kabupaten Pesawaran. Permasalahan utama yang ditemukan adalah keterbatasan pengetahuan dalam mengembangkan ide bisnis, lemahnya perencanaan usaha, serta rendahnya keterampilan manajerial yang berimplikasi pada keberlangsungan usaha. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas kewirausahaan melalui pelatihan perencanaan bisnis, strategi pemasaran, dan manajemen usaha sederhana. Metode yang digunakan meliputi workshop, diskusi kelompok, studi kasus, dan pendampingan langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta dalam menyusun rencana bisnis, memahami strategi pemasaran berbasis potensi lokal, serta membangun jejaring usaha. Program ini diharapkan mampu mendorong lahirnya wirausaha baru yang berdaya saing dan mendukung penguatan ekonomi lokal di Kabupaten Pesawaran.

Pendahuluan

Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu wilayah di Provinsi Lampung yang memiliki potensi ekonomi lokal cukup besar, terutama di sektor pertanian, pariwisata, kuliner, dan kerajinan. Potensi tersebut berpeluang besar untuk dikembangkan melalui kewirausahaan berbasis UMKM. Namun, berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Pesawaran (2023) ; Tomy, C., Ikhsan, A., & Zainal, A. (2022), masih banyak pelaku usaha pemula yang menghadapi kendala mendasar. Kendala tersebut meliputi keterbatasan pemahaman dalam perencanaan bisnis, kurangnya akses terhadap informasi pasar, serta minimnya keterampilan manajerial dalam mengelola usaha Sugiyanto, H., Apriza, T., & Sopyan, E. (2023).

Dalam konteks administrasi bisnis, kewirausahaan tidak hanya dipandang sebagai kegiatan ekonomi, tetapi juga sebagai strategi pengembangan kapasitas sumber

daya manusia dalam menghadapi persaingan. Pentingnya pembekalan kewirausahaan di tingkat lokal juga didukung oleh teori Schumpeter mengenai wirausaha sebagai agen perubahan (agent of change) yang mendorong inovasi dan pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini difokuskan pada pendampingan kewirausahaan yang bertujuan menumbuhkan wirausaha baru, memperkuat kapasitas manajemen usaha, serta meningkatkan daya saing UMKM di Kabupaten Pesawaran Alam, A., Sari, D., & Hakim, L. (2022); Julianti, S., & Masditok, T. (2023).

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan pada tahun 2024–2025 dengan melibatkan 25 UMKM pemula di Kabupaten Pesawaran. Subjek dipilih berdasarkan kriteria: (1) pelaku usaha baru berusia kurang dari tiga tahun, (2) memiliki usaha aktif dengan potensi pengembangan, dan (3) membutuhkan pendampingan manajerial.

Pendekatan yang digunakan adalah community development approach yang menekankan pada pemberdayaan masyarakat secara partisipatif. Tahapan kegiatan terdiri dari:

1. Identifikasi kebutuhan: Survei dan wawancara untuk mengetahui kendala utama pelaku usaha pemula.
2. Workshop kewirausahaan: Materi perencanaan bisnis, strategi pemasaran, inovasi produk, dan dasar-dasar manajemen usaha.
3. Studi kasus dan simulasi: Peserta diajak menganalisis contoh usaha lokal sukses di Pesawaran.
4. Pendampingan langsung: Coaching dalam menyusun business plan, strategi branding, serta teknik promosi berbasis digital.
5. Evaluasi: Pre-test dan post-test pengetahuan kewirausahaan, serta penilaian kualitas rencana bisnis yang dibuat peserta.

Hasil

Kegiatan PKM menghasilkan beberapa capaian penting:

1. Peningkatan pemahaman kewirausahaan
 - A. Peserta mampu memahami konsep dasar kewirausahaan dan pentingnya inovasi dalam usaha.
 - B. Lebih dari 80% peserta menyusun rencana bisnis sederhana yang berisi analisis SWOT, target pasar, dan strategi pemasaran.
2. Penguatan keterampilan manajerial
 - A. Peserta mulai memahami pencatatan arus kas sederhana.

- B. Beberapa peserta telah mampu menentukan harga jual berdasarkan perhitungan biaya produksi dan margin keuntungan.
- 3. Pengembangan jejaring usaha
 - A. Terbentuk komunitas wirausaha Pesawaran yang beranggotakan seluruh peserta program.
 - B. Komunitas ini mulai melakukan kegiatan bersama, seperti pameran produk lokal dan promosi kolektif melalui media sosial.
- 4. Dampak ekonomi awal
 - A. Setelah tiga bulan pendampingan, sebagian peserta melaporkan peningkatan penjualan antara 5–12%.
 - B. Ada pula UMKM yang berhasil memperluas pemasaran hingga ke Bandar Lampung melalui platform online.

Diskusi

Pendampingan kewirausahaan di Kabupaten Pesawaran menunjukkan bahwa pendekatan berbasis administrasi bisnis mampu meningkatkan kapasitas UMKM pemula. Hal ini sejalan dengan teori kewirausahaan Drucker (2014) ; Fajri, R. C., Prikurnia, A. K., & Agustina, M. (2022) yang menekankan bahwa wirausaha dapat dipelajari melalui pelatihan dan pembiasaan praktik manajerial.

Kegiatan workshop dan coaching terbukti efektif dalam membangun keterampilan dasar kewirausahaan, khususnya dalam aspek perencanaan bisnis dan manajemen usaha. Selain itu, terbentuknya komunitas wirausaha menjadi bukti adanya modal sosial yang dapat memperkuat keberlanjutan program. Namun, tantangan yang masih dihadapi adalah keterbatasan modal finansial dan rendahnya literasi digital sebagian peserta. Untuk itu, keberlanjutan program membutuhkan dukungan pemerintah daerah, perguruan tinggi, serta sektor swasta dalam bentuk akses pembiayaan, pelatihan lanjutan, dan fasilitasi pemasaran.

Kesimpulan

PKM pendampingan kewirausahaan di Kabupaten Pesawaran berhasil meningkatkan kapasitas pelaku UMKM pemula dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan jejaring usaha. Program ini memberikan dampak positif berupa kemampuan menyusun rencana bisnis, penguatan manajemen usaha, dan peningkatan kepercayaan diri peserta dalam menjalankan usahanya.

Ke depan, kegiatan serupa perlu dikembangkan dengan fokus pada literasi digital, penguatan akses permodalan, serta kolaborasi antar pemangku kepentingan untuk mendukung lahirnya wirausaha baru yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Indonesia Mandiri, Pemerintah Kabupaten Pesawaran, serta para pelaku UMKM yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Dukungan berbagai pihak sangat berarti dalam keberhasilan program pendampingan kewirausahaan ini.

Referensi

- Alam, A., Sari, D., & Hakim, L. (2022). The impact of productive Zakat program on the economy of Zakat recipients: Study in Baznas Surakarta. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(2), 88-101.
- Burgess, R. (2019). *Rethinking global health: Frameworks of power*. Routledge.
- Drucker, P. (2014). *Innovation and entrepreneurship*. Routledge.
- Fajri, R. C., Prikurnia, A. K., & Agustina, M. (2022). Pengaruh Model Sikap Tiga Komponen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Buds Organics. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 5(2), 266-272.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson.
- Strauss, J., & Frost, R. (2016). *E-marketing* (7th ed.). Routledge.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tambunan, T. (2019). UMKM di Indonesia: Beberapa isu penting. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 34(2), 123–136.
- Tomy, C., Ikhsan, A., & Zainal, A. (2022). Effect of Audit Delay, Audit Quality and Leverage Against Financial Reporting Fraud: Auditor Switching As a Variable. *Jurnal Ilmiah Teunuleh*, 3(1), 1-11.
- Julianti, S., & Masditok, T. (2023). The Influence of Working Capital Turnover and Debt to Equity Ratio on Return on Asset. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(3), 581-592.
- Sugiyanto, H., Apriza, T., & Sopyan, E. (2023). Implementation of Digital-Based Public Service Policy in Local Government: A Case Study of the Integrated Service Application. *Jurnal Sosial dan Humanis Sains (JSHS)*, 8(2), 100-106.